

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau narasi dan bukan dalam bentuk angka-angka (Sudarwan, 2002). Menurut Moleong (2000) penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata secara tertulis atau lisan dari beberapa individu dan tingkah laku yang menjadi subjek pengamatan. Menurut Sugiyono (2005) metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tujuannya untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan fenomena, variable dan keadaan yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat. Peneliti pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi terhadap guru, siswa dan orang tua secara bertahap dan penyimpulan makna dilakukan selama proses berlangsung dari awal kegiatan sampai akhir. .

Menurut Arikunto (1998) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkapkan fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam. Peneliti mendeskripsikan permasalahan yang terjadi secara faktual di lapangan, yaitu mengenai bagaimana

implementasi pembelajaran dalam mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Berbasis daring dengan menggunakan *Media WhatsApp Grup* (WAG) Kelompok A TKIT Baiturrahmah Kota Bandung.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai data-data, fakta dan sifat-sifat individu, keadaan gejala tertentu menurut apa adanya.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau para partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam serta harus dideskripsikan dalam catatan lapangan, catatan wawancara, catatan metodologis dan catatan teoritis. penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuat penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu dan dianalisa dengan lebih banyak menggunakan rangkaian kata-kata.

Terkait dengan penelitian ini penulis ingin menggambarkan implementasi pembelajaran daring dengan menggunakan metode bercerita menggunakan *Media WhatsApp Grup* (WAG) dalam perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini.

B. Subjek dan Lokasi penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru kelompok A TKIT Baiturrahmah Kota Bandung dan anak-anak kelompok A TKIT Baiturrahmah yang berjumlah 25 orang anak terdiri dari 15 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Yang mana anak-anak kelompok A tersebut nantinya akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti hanya mengambil sample 5 orang anak, dimana 3 orang anak laki-laki dan dua orang anak perempuan, yang mana anak-anak tersebut direkomendasikan oleh kepala sekolah tahun ajaran 2020/2021. Peneliti memilih penelitian di sekolah tersebut dikarenakan sekolah tersebut berada di lokasi perkotaan dimana sekolah TK yang pendidikannya lebih mengembangkan ahlak Islam, pengajarnya sebagian besar sudah tamat S1 di bidang pendidikan, maka dari itu peneliti ingin mengetahui proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan anak-anak tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
2. Pribadi yang unik
3. Memiliki sikap egois yang tinggi
4. Aktif dan energik

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis berada di Kota Bandung sesuai dengan keberadaan lokasi subjek penelitian. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). TKIT Baiturrahmah Kota Bandung dipilih menjadi lokasi penelitian karena tempatnya yang strategis.

Lokasi sekolah yang peneliti teliti berada lokasi Jalan Awi Gombang No. 11 RT.001/007 Kelurahan Cicadas Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung adalah termasuk wilayah dengan jumlah penduduk yang padat, TKIT Baiturrahmah merupakan bagian dari wilayah kecamatan ini atau tepatnya di Kelurahan Cicadas Kota Bandung , berada di kawasan penduduk yang padat yang secara umum cukup strategis, karena berada di lingkungan yang rata-rata penduduknya golongan ekonomi menengah ke atas. Sedangkan sekolah yang menjadi lokasi penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. lingkungan beriman yang edukatif dan menyenangkan
2. Menerapkan kurikulum K-13
3. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua

Dibawah ini gambar tempat lokasi pada penelitian yang di teliti yang beralamat di Jalan Awi Gombang No. 11 RT.001/007 Kelurahan Cicadas Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung



Gambar 3.1 Sekolah TKIT Baiturrahmah Kota Bandung

C. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2019) instrument penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Kegunaan Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan fakta dan kenyataan. Instrumen penelitian diperlukan agar memudahkan pada proses penelitian dalam pengumpulan data. Dalam sebuah penelitian penting hadirnya instrument penelitian untuk menjadi jalur atau arah yang dilakukan penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini mencakup rumusan masalah terkait pembelajaran daring dengan menggunakan metode bercerita menggunakan *Media WhatsApp Grup* (WAG) dalam perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini pada kelompok A di TKIT Baiturrahmah dan permasalahan yang muncul selama proses implementasi. Dalam hal ini peneliti masuk kedalam latar tertentu yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar dimana fenomena tersebut sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka dilakukan penggalan kepada subjek penelitian yaitu kepada guru, anak dan orang tua TKIT Baiturrahmah Kota Bandung melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terdiri dari :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki Arikunto (2016) . Dalam penelitian ini dilakukan observasi kepada guru dan 5 anak-anak kelompok AdiTKIT Baiturrahmah. Peneliti melakukan observasi selama 8 kali pertemuan . Melalui Observasi ini dapat diperoleh gambaran hasil penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk deskriptif , mengenai hal apa saja yang memberikan pengaruh pada saat proses penelitian.

Dalam observasi ada beberapa hal yang harus diamati yaitu sebagai berikut :

1. Skenario pembelajaran daring dengan metode bercerita menggunakan *media washap group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.
2. Implementasi pembelajaran daring dengan metode bercerita menggunakan *media washap group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.
3. Respon guru, anak, orang tua terhadap pembelajaran daring dengan metode bercerita menggunakan *media WhatsAap Group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.
4. Kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring.

Di bawah ini uraian kisi-kisi instrument penelitian Pembelajaran Daring dengan metode bercerita menggunakan *media washap group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini. Anak Kelompok A di TKIT Baiturrahmah Kota Bandung Yaitu Sebagai Berikut :

Tabel 3.1
KISI-KISI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

TUJUAN PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN	ASPEK YANG DITELITI	INDIKATOR	SUMBER DATA	INSTRUMEN
1. Skenario dan Implementasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Berbasis Daring	5. Bagaimana skenario dan implementasi Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Berbasis Daring dengan Menggunakan Media <i>WhatsApp Grup</i> (WAG) Kelompok A TKIT	1. Keterampilan dan kemampuan dalam berbahasa metode bercerita daring	1. Keterampilan dalam berbahasa. 2. Kreativitas dalam berbahasa dan bercerita Menggunakan Media <i>WhatsApp Grup</i> (WAG)	1. Anak 2. Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi

1. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini metode bercerita berbasis daring dengan menggunakan media WhatsApp Grup (WAG) ?	Baiturrahmah Kota Bandung? 1. Bagaimana respon siswa Kelompok A TKIT Baiturrahmah Kota Bandung terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini metode bercerita berbasis daring dengan menggunakan media <i>WhatsApp Grup (WAG)</i> ?	1. Memiliki sikap ingin tahu dalam kemampuan berbahasa dalam bercerita daring	1. Unjuk Kerja 2. Kreatif dalam berbahasa 3. Percaya diri 4. Mandiri	1. Anak 2. Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi
1. Mengetahui berbagai kesulitan yang dialami siswa pada saat	1. Kesulitan apa saja yang dialami siswa Kelompok A TKIT Baiturrahmah	1. Mengetahui cara mengatasi masalah dalam mengikuti	1. Siswa dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah sendiri dalam	1. Anak 2. Guru 3. Orang Tua Siswa	Observasi Wawancara Dokumentasi

mengikuti pembelajaran berbahasa dengan metode bercerita berbasis daring	Kota Bandung pada saat mengikuti pembelajaran berbahasa dengan metode bercerita berbasis daring dengan menggunakan media <i>WhatsApp Grup (WAG)</i> ?	pembelajaran berbahasa dengan metode bercerita berbasis daring	berkomunikasi pada saat pembelajaran berbahasa metode bercerita daring		
1. Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita daring.	1. Kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat mengimplementasikan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita daring dengan menggunakan media <i>WhatsApp Grup (WAG)</i> ?	1. Mengetahui cara mengatasi masalah dalam mengimplementasikan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita daring.	1. Menyelesaikan masalah dengan memberikan pembelajaran kepada siswa teknologi sederhana dalam mengimplementasikan pembelajaran berbahasa bercerita daring	1. Guru	Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Observasi (Guru)

No	Aspek yang diteliti	Deskripsi
1	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar	Guru mampu menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar seperti handphone , alat permainan jenga angka, kuota, alat tulis
2	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi yang berhubungan dengan perkembangan bahasa dengan metode bercerita	Guru mampu menjelaskan tentang konsep bahasa dengan metode bercerita yang akan diajarkan pada proses pembelajaran
3	Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan <i>media Whatssap Grup (WAG)</i>	Guru mampu menjelaskan tujuan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan <i>media Whatssap Grup (WAG)</i> untuk pengembangan kemampuan bahasa pada anak usia dini
4	Kemampuan Guru menyusun langkah - langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita	Guru mampu membuat dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan metode bercerita
5	Kemampuan Guru melakukan kegiatan awal sampai akhir	Guru mampu melakukan i kegiatan awal sampai akhir kegiatan dengan menyapa , mengabsen , menyampaikan materi dan mereview kegiatan
6	Kemampuan Guru menjelaskan materi dengan metode bercerita	Guru mampu menjelaskan pembelajaran dengan metode bercerita dengan <i>media Whatssap Grup (WAG)</i>

7	Kemampuan Guru melakukan evaluasi pembelajaran	Guru mampu melakukan penilaian akhir setelah mengamati anak pada saat proses pembelajaran
---	--	---

Tabel 3.3
Pedoman Observasi (anak)

NO	ASPEK YANG DITELITI	A	B	C	D	E
1	Kemampuan Anak dalam berkomunikasi					
2	Kemampuan Anak dalam menguasai bahasa verbal dan non verbal					
3	Kemampuan Anak dalam kosakata					

2. Wawancara

Ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini wawancara ini dilakukan terhadap informan yaitu guru dan orang tua yaitu dua orang guru dan 5 orang tua di TKIT Baiturrahmah Kota Bandung. Wawancara yang dilakukan melalui Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan wawancara terstruktur artinya bahwa wawancara dilakukan sesuai dengan kisi-kisi instrument penelitian dan sesuai dengan teori yang telah ditentukan akan tetapi dapat dilakukan wawancara tambahan apabila dianggap penting dan menjadi sumber data. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Data yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara adalah :

1. Skenario dan implementasi pembelajaran daring dengan metode bercerita menggunakan *media washap group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.
2. Respon guru dan anak mengenai pembelajaran daring *media WhatsApp Group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.
3. Kesulitan guru dan anak selama proses pembelajaran daring *media WhatsApp Group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Dibawah ini kisi-kisi instrument pedoman wawancara penelitian pembelajaran konsep bilangan melalui kegiatan bermain jenga angka dalam pengembangan kemampuan berhitung anak di TKIT Baiturahmah Kota Bandung yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
KISI-KISI INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Fokus penelitian	Indikator	Deskripsi	Sumber data
Skenario dan implementasi 1. Perencanaan	1. Mengidentifikasi kemampuan Guru mampu membuat atau menyusun perencanaan metode bercerita 2. Mengidentifikasi kemampuan guru dalam menentukan pelaksanaan	Jawaban tentang bagaimana perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran Jawaban tentang kemampuan guru menentukan proses	Guru

2. Pelaksanaan	kegiatan dalam pembelajaran metode bercerita	pembelajaran dengan metode bercerita	Guru
	1. Mengidentifikasi kemampuan Guru dalam memilih <i>media whatsapp Grup</i> (WAG) pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajran daring	Jawaban ketika pelaksanaan pembelajaran daring aplikasi <i>online</i> atau <i>media whatsapp Grup</i> (WAG) apa yang digunakan untuk pembelajaran perkembangan bahasa anak usia dini	Guru
	2 Mengidentifikasi kemampuan Guru memilih Metode yang digunakan	Jawaban Metode yang digunakan dalam pelaksanaan perkembangan bahasa pada pembelajaran daring	
3. Penilaian	3. Mengidentifikasi kemampuan guru Guru dalam membimbing siswa selama kegiatan pelaksanaan	Jawaban ketika yang harus dilakukan guru dalam membimbing siswa yang kurang dalam perkembangan bahasa	Guru
	1. Mengidentifikasi kemampuan guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran daring	Jawaban evaluasi atau penilaian yang akan digunakan oleh guru	

		selam proses pembelajaran daring menggunakan metode bercerita	
Respon guru	1. Guru mampu mengungkapkan respon terhadap pembelajaran menggunakan metode bercerita	Jawaban tentang respon guru terhadap menggunakan metode bercerita yaitu kemudahan atau kesulitan dalam proses belajar mengajar	Guru
Respon Anak,	1. Anak mampu mengungkapkan respon terhadap metode bercerita dengan <i>media whatssap Grup (WAG)</i>	Jawaban ketertarikan anak terhadap metode bercerita dengan <i>media whatssap Grup (WAG)</i>	Anak
Kendala guru	1. Guru mampu mengidentifikasi kendala jaringan yang dihadapi selama pembelajaran	Jawaban guru terhadap jaringan internet dalam proses pelaksanaan kegiatan	Guru
Kendala Anak dan orangtua	1. Anak mampu mengidentifikasi dan respon saat guru bercerita 2. Orangtua mampu mengidentifikasi kendala sinyal yang dihadapi selama pembelajaran	Jawaban Anak terhadap respon saat guru bercerita Jawaban guru terhadap sinyal	Orang Tua

	3. Orangtua mampu mengidentifikasi kendala kuota yang dihadapi selama pembelajaran	Jawaban orang tua siswa terhadap kuota yang akan dikeluarkan	
--	--	--	--

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Alasan penggunaan dokumentasi karena peneliti perlu mengungkapkan bukti yang dijadikan sebagai penunjang data dalam penelitian Sugiyono, (2016). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang di butuhkan dengan memanfaatkan pengiriman media secara daring seperti *WhatsApp Group*(WAG) *Screenshoot* . Dibawah ini kisi-kisi instrumen dokumentasi pada dengan metode bercerita dengan *media washap group* (WAG) dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TKIT Baiturrahmah Kota Bandung yaitu sebagai berikut :

TABEL 3.5
KISI-KISI INSTRUMEN PEDOMAN DOKUMENTASI

Fokus penelitian	Indikator	Deskripsi	Jenis data
1. Program pembelajaran - Perencanaan	- Guru mampu membuat rencana pembelajaran	Bukti perencanaan pembelajaran (RPP)	RPP Daring

- Pelaksanaan	- Guru mampu merumuskan waktu pelaksanaan pada saat kegiatan awal, inti dan akhir	Bukti waktu pelaksanaan dalam proses pembelajaran	Buku penilaian harian siswa
- Penilaian	- Guru mampu mengevaluasi awal dan diakhir kegiatan	Bukti Catatan penilaian dari awal sampai akhir pembelajaran	Foto/video
2. Respon guru	- Guru mampu mengekspresikan pada saat menyampaikan pembelajaran	Menggambarkan ekspresi guru pada saat menyampaikan pembelajaran	
3. Respon anak	- Anak mampu mengekspresikan pada saat pembelajaran	Menggambarkan ekspresi anak pada saat pembelajaran permainan jenga angka	

4. Angket

Arikunto (2016) menjelaskan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Sifat yang terdapat di dalam angket yaitu terdapat interaksi antara objek yang

diamati dengan pengamat atau pengumpul data. Angket dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, menurut Arikunto (2016) macam-macam angket sebagai berikut:

1. Angket terbuka, adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Angket tertutup, adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan oleh peneliti.
3. Angket campuran, yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup yang memiliki keuntungan responden dapat memberikan jawaban selain yang ditentukan oleh peneliti.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Berikut kisi –kisi angket penelitian pembelajaran daring dengan metode bercerita dengan menggunakan *media whatsapp group* (WAG) untuk perkembangan bahasa anak usia dini di TKIT Baiturrahmah Bandung yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
KISI KISI ANGKET PENELITIAN

Variable	Indikator	Sumber data	No item
Respon guru terhadap pembelajaran daring dengan metode bercerita dengan <i>media whatsapp Grup (WAG)</i>	1. Persiapan dan perencanaan guru terhadap pembelajaran dengan metode bercerita 2. Evaluasi yang dilakukan sesudah pembelajaran	Guru	
Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pembelajaran daring dengan metode bercerita dengan <i>media whatsapp Grup (WAG)</i>	Kendala waktu, sinyal, kuota	Guru	
Respon orang tua anak , terhadap pembelajaran daring dengan metode bercerita dengan <i>media whatsapp Grup (WAG)</i>	1. Peran orangtua dalam proses belajar mengajar	Orangtua	
Kendala yang dihadapi orang tua dalam implementasi pembelajaran daring dengan metode bercerita dengan <i>media whatsapp Grup (WAG)</i>	1. Kendala, waktu , sinyal jaringan	orangtua	

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini, data yang didapatkan akan lebih lengkap, terperinci, kredibel dan bermakna, sehingga

tujuan dari penelitian akan dicapai. Adapun prosedur penelitian data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Menyusun rancangan penelitian atau disebut juga dengan proposal penelitian. Pada tahap ini penulis memilih tempat penelitian , penentuan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pengumpulan data, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring dengan metode bercerita dengan *media washap group* (WAG) dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di kelompok A TKIT Baiturrahmah. Dalam memilih tempat penelitian, peneliti melakukan kesesuaian antara teori dengan data yang didapat oleh peneliti pada kenyataan dilapangan atau tempat praktek.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap ini adalah kegiatan yang dilakukan langsung di tempat penelitian pada tahap ini ada 2 bagian yaitu :

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan untuk melihat kepada subjek penelitian yang pada latar penelitian serta data yang dikumpulkan.
- b. Memasuki lapangan, pada tahap ini peneliti berusaha menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi

keakraban dan tidak adanya pemisah antara peneliti dengan subjek penelitian. Melakukan observasi terhadap pelaksanaan implementasi pembelajaran dari konsep bilangan melalui kegiatan bermain jenga angka.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini melakukan kesimpulan dari hasil pelaksanaan implementasi pembelajaran daring dengan metode bercerita menggunakan *media washap group* (WAG) dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak usia dini kelompok A TKIT Baiturrahmah, melihat respon dari anak ketika proses pembelajaran berlangsung dan melihat kendala/ hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan metode bercerita tersebut.

E. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti konsep dari Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Ketiga alur tersebut merupakan aktivitas yang berbentuk interaksi dalam proses pengumpulan data, hal tersebut bertujuan untuk menemukan dan membangun pemahaman terhadap alur kerja dan mendapatkan data secara akurat. Prosedur pengolahan data dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap sangat penting oleh peneliti. Fokus pada penelitian ini yaitu

observasi dan wawancara dengan guru kelompok A dan observasi terhadap siswa kelompok A serta wawancara terhadap orangtua siswa kelompok A. Agar data yang diperoleh secara jelas, peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara dengan guru kelompok A dan observasi terhadap siswa kelompok A serta wawancara terhadap orangtua siswa kelompok A.

Tujuan dari reduksi data untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan melalui cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek – aspek permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini merupakan seangkaian informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh sesuai dengan data yang diperoleh. Peneliti dalam penyajian data diawali dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan observasi terhadap siswa kelompok A serta wawancara dengan orangtua siswa kelompok A. Semua data dan hasil observasi, wawancara dipahami kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan data hasil observasi terhadap siswa dijadikan sebagai pembanding dari data yang diperoleh dari guru.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari semua kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk

pernyataan singkat tentang implementasi pembelajaran daring konsep bilangan melalui kegiatan bermain jenga angka dalam pengembangan kemampuan berhitung anak Kelompok A TKIT Baiturrahmah Kota Bandung dengan mengacu pada tujuan penelitian.

Secara umum prosedur penelitian data dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk rangkuman disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa tehnik, sebagaimana yang diuraikan Moleong (2000) yaitu :

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan , dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain
- c. Data yang diperoleh kemudian di fokuskan pada permasalahan penelitian.

Dalam menganalisis data ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu :

- e. Melakukan pengumpulan data untuk dianalisis, kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.
- f. Melakukan pengelolaan data (coding) berdasarkan pada rumusan penelitian.

Analisis penelitian saintivic mengacu pada permasalahan penelitian yang terkait dengan implementasi pembelajaran daring kemampuan berbahasa anak usia dini melalui metode bercerita berbasis daring dengan menggunakan *media WhatsApp Grup (WAG)* anak Kelompok A TKIT Baiturrahmah Kota

Bandung. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dibandingkan dengan teori yang sudah dijelaskan.

Demikian prosedur pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, Melalui tahapan tersebut penulis memperoleh data secara lengkap mengenai implementasi kemampuan berbahasa anak usia dini menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran daring dengan *media WhatsApp grup* (WAG) pada anak Kelompok A TKIT Baiturrahmah Kota Bandung.